

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Surakarta
 Kelas/Semester : XI/ I
 Tema : Kebijakan Moneter dan Fiskal
 Sub Tema : Kebijakan Moneter
 Pembelajaran ke : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan model *Discovery Learning* melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja, peserta didik mampu **menganalisis masing-masing instrument kebijakan moneter kebijakan fiskal dalam perekonomian Indonesia** sehingga mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, tanggungjawab, disiplin, jujur, santun, pantang menyerah, dan memiliki sikap responsive (berpikir kritis) dan pro aktif (kreatif) serta mampu bekerjasama (kolaboratif) dan berkomunikasi dengan baik

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

KOMPETENSI DASAR			
3.5 Menganalisis Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal Dalam Perekonomian Indonesia			
Indikator Pencapaian Kompetensi			
3.5.1. Menjelaskan pengertian kebijakan moneter			
3.5.2. Mengidentifikasi instrument kebijakan moneter			
3.5.3. Menganalisis instrument kebijakan moneter			
Deskripsi Kegiatan		Keterangan (PPK, Literasi, 4C)	
PENDAHULUAN	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengkondisikan peserta didik untuk segera bersiap mengikuti kegiatan pembelajaran ✓ Mengawali proses pembelajaran dengan salam dan berdoa sesuai dengan agama masing-masing ✓ Mengecek kehadiran peserta didik dengan presensi yang sudah diberikan 	Religius, Disiplin	Rasa Ingin tahu
	<p><u>Apersepsi</u></p> <p>Memberikan ilustrasi mengenai kenaikan harga-harga yang terjadi beberapa tahun yang lalu sampai sekarang yang mengindikasikan adanya inflasi</p>		
	<p><u>Motivasi</u></p> <p>Memberikan motivasi untuk menggunakan dan mengatur keuangan dengan sebaik-baiknya karena penggunaan uang kita akan mempengaruhi banyak sedikitnya jumlah uang yang beredar yang dapat menimbulkan adanya inflasi atau deflasi</p>		
	<p>Guru menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan cakupan materi yang akan dibahas dalam pembelajaran</p>		
KEGIATAN INTI	<p><u>Sintaks :</u> <i>Stimulation</i></p>	Peserta didik diberi stimulus melalui apersepsi yang diberikan oleh guru dalam pendahuluan tadi, sehingga siswa dapat mengingat kembali istilah inflasi dan deflasi serta dampaknya dalam perekonomian	Literasi PPK : Rasa ingin tahu
	<p><i>Problem statement</i></p>	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik berkaitan dengan dampak inflasi dalam perekonomian, dan kebijakan pemerintah yang akan dilakukan untuk mengendalikan inflasi tersebut dalam kebijakan moneter	Critical Thinking
	<p><i>Data collection & Data processing</i></p>	Peserta didik diberikan kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mengenai instrument-instrument kebijakan moneter	Collaboration Creativity
	<p><i>Verification</i></p>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian	Communication

		ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan, guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi kelas mengenai instrument kebijakan moneter	
	<i>Generalization</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pengertian kebijakan moneter dan instrument kebijakan moneter , peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami	PPK : Mandiri, Kreatif
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar, peserta didik membuat catatan penguasaan materi • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya mengenai Kebijakan Fiskal • Guru memberikan salam penutup dan berdoa 	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap
Tes tulis/lisan/penugasan	Diskusi, berargumentasi, berkoordinasi	Lembar observasi

Mengetahui,
Kepala SMA N 2 Surakarta

Surakarta, 18 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Ekonomi,

Maryadi, S.Pd., M.M.
NIP. 19671220 199003 1 008

Irmawati, S. Pd.
NIP. 19840424 200902 2 011

A. KEBIJAKAN MONETER

1. Pengertian kebijakan moneter

Kebijakan moneter atau politik moneter adalah kebijakan yang meliputi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) untuk mempengaruhi (merubah) penawaran uang dalam perekonomian atau merubah tingkat bunga, dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat.

Kebijakan moneter dibedakan menjadi dua macam bentuk yaitu :

- a. **Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy / politik uang longgar)** adalah kebijakan untuk meningkatkan permintaan agregat sehingga dapat menaikkan pendapatan nasional atau produksi nasional dan berakibat terjadi kenaikan harga-harga (inflasi). **Permintaan Agregat (Aggregate Demand : AD)** adalah permintaan keseluruhan dalam perekonomian pada berbagai tingkat harga.
- b. **Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy / Politik uang ketat)** adalah kebijakan untuk meningkatkan penawaran agregat sehingga dapat menambah produksi barang/jasa nasional dan berakibat terjadi penurunan harga-harga (deflasi). **Penawaran Agregat (Aggregate Supply : AS)** adalah pendapatan nasional riil (nilai barang dan jasa) yang akan diproduksi/diciptakan oleh perusahaan pada berbagai tingkat harga.

2. Tujuan dan peran kebijakan moneter

Tujuan pemerintah melakukan kebijakan moneter antara lain :

- a. Menyelenggarakan dan mengatur peredaran uang.
- b. Menjaga dan memelihara kestabilan nilai uang rupiah, baik untuk dalam negeri maupun untuk lalu lintas pembayaran luar negeri
- c. Memperluas, memperlancar dan mengatur lalu lintas pembayaran uang giral
- d. Mencegah terjadinya inflasi (kenaikan harga barang secara umum)

Peran kebijakan moneter diantaranya

- a. Menjaga Stabilitas Ekonomi
- b. Menjaga Kestabilan Harga
- c. Meningkatkan Kesempatan Kerja
- d. Memperbaiki Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

3. Instrumen Kebijakan Moneter

Instrumen kebijakan moneter atau jenis kebijakan moneter, diantaranya :

a. Kebijakan Moneter Kuantitatif

Kebijakan moneter dalam rangka untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar yang bersifat kuantitatif antara lain :

- 1) Discount Policy (Politik diskonto) artinya kebijakan untuk menaikkan atau menuruntak suku bunga bank dalam rangka untuk memperlancar likuiditas sehari-hari.
- 2) Open Market Policy (Politik pasar terbuka atau operasi pasar terbuka) artinya Kebijakan untuk memperjualbelikan surat-surat berharga oleh Bank Indonesia di pasar uang.
- 3) Cash Receive Ratio (Politik Cadangan Kas atau Giro wajib minimum) artinya kebijakan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas yang harus ada di bank-bank umum.

Jumlah uang yang beredar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah uang yang beredar} = \frac{\text{Alat likuid atau uang tunai}}{\text{Cadangan wajib minimum}}$$

Contoh : Jika bank Indonesia menetapkan cadangan wajib minimum yang harus ditaati oleh bank umum sebesar 12,5%, dan bank umum memiliki alat likuid sebesar Rp 400 milyar, maka Jumlah uang yang beredar adalah :

$$\text{Jumlah uang yang beredar} = \frac{\text{Rp}400.000.000.000,00}{12,5\%} = \text{Rp} 3.200.000.000.000,00$$

b. Kebijakan Moneter Kualitatif

- 1) Plafon Credit Policy (Politik Pagu kredit) artinya kebijakan untuk mmperketat atau mempermudah dalam pembelian pinjaman kepada masyarakat.
- 2) Moral Suation Policy (Politik Pembujukan Moral) artinya Bank Indonesia menghimbau kepada bank-bank umum untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro agar arus uang dapat berjalan dengan lancar.

LAMPIRAN 2

SUMBER BELAJAR

Segala sesuatu yang berada di luar diri peserta didik yang mendukung terjadinya proses belajar

1. Buku Teks

Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Astuti, Sari Dewi dan Muhammad Luthfi Hakim.2016. Buku siswa Ekonomi kelas XI untuk SMA. Surakarta :
Mediatama

2. Lingkungan

Lingkungan Rumah, lingkungan dunia dengan berselancar secara maya untuk mencari data pendapatan nasional suatu negara

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

A. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik/LKPD
2. HP, Laptop, Speaker, Headset, Alat Tulis
3. Papan tulis, Spidol

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN PENILAIAN

A. ASPEK KOGNITIF

Teknik : Tertulis dalam bentuk penugasan, lisan dalam bentuk pertanyaan

Bentuk : soal uraian dan jawaban singkat

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka secara acak	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2	Penugasan	tugas tertulis berbentuk essay	Terlampir	Saat pembelajaran selesai, untuk penugasan di rumah	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

➤ Pertanyaan Lisan :

1. Apa pengertian dari kebijakan moneter?
2. Jelaskan perbedaan kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif?
3. Sebutkan instrument kebijakan moneter?

➤ Penugasan

Lengkapilah Tabel dibawah ini dengan menuliskan instrument-instrumen dalam kebijakan moneter, kemudian jelaskan secara singkat, dan bilamana instrument tersebut digunakan apabila sedang terjadi deflasi maupun inflasi

Instrumen Kebijakan Moneter	Keterangan	Inflasi	Deflasi

Skor Tertinggi = 5 x 20 = 100

B. ASPEK KETERAMPILAN

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

C. ASPEK AFEKTIF

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untukdan pencapaian pembelajaran (<i>assessment forand of learning</i>)

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)